



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kuantitatif. Metode ini adalah pendekatan dengan pengukuran terhadap fenomena sosial yang dijabarkan ke dalam komponen masalah, variabel dan indikator. Tujuan utama dari metode kuantitatif adalah melakukan generalisasi suatu pertanyaan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada populasi tertentu.

Penelitian kuantitatif pada prinsipnya proses penelitiannya bersifat linier dengan langkah-langkah yang jelas, mulai dari perumusan masalah, tujuan penelitian, konsep atau landasan teoritis, hipotesis, metode penelitian yang dipergunakan, teknik mengumpulkan data, analisis data serta menarik kesimpulan dan saran-saran yang diajukan peneliti<sup>11</sup>. Penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Hubungan peneliti dengan subjek jauh. Peneliti menganggap data atau mendata terpisah dan ada diluar dirinya, karena itu harus ada jarak supaya objektif.
- b) Penelitian bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau mendata teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data.
- c) Peneliti harus dapat digeneralisasikan, oleh karena itu menurut sample yang representatif dari seluruh populasi, operasionalisasi konsep serta alat ukur yang valid dan reliable.
- d) Produser penelitian rasional-empiris artinya penelitian berangkat dari konsep-konsep atau teori-teori yang melandasinya.

<sup>11</sup> Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) , hal 253



Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *content analysis*. *Content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya.

Metode *content analysis* atau analisis isi merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasi isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk *broadcast*<sup>12</sup>. Richard Bud dalam bukunya *content analysis in communication research* mengemukakan bahwa analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sedangkan menurut Bernard Berelson, analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif (positivistik) dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme (memandang realitas / gejala / fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik.<sup>14</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak seperti penelitian lapangan pada umumnya. Penelitian ini dilakukan pada VCD film negeri tanpa telinga karya Lola Amaria, berupa pemutaran film dan peneliti terlibat langsung dalam menganalisis isi film tersebut. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan.

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008)

<sup>13</sup> Eriyanto, *opcit*, hlm 47

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d.* (bandung : alfabeta) 2013 hlm



### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>15</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah *Sequence* dalam film *negri tanpa telinga* : selama 104 menit. Dan metode penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel non-acak (non-probability sampling), metode ini tidak menggunakan hukum probabilitas, dimana populasi tidak mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh *sequence* sebanyak 7 (tujuh) *sequence* dalam film *negri tanpa telinga* selama 104 menit.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). alat ukur yang digunakan untuk mencatat isi atau content yang terdapat dalam VCD Negeri Tanpa Telinga adalah lembar koding (*coding sheet*).

### E. Uji Validitas Data

Dalam analisis isi validitas data berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang hendak diukur.<sup>16</sup> Ada beberapa jenis validitas yang dikenal dalam analisis isi. Sejumlah buku (krippendorff; Neuendorf; Holsti; Riffe *et al.*) menyajikan uraian mengenai beragam validitas dalam analisis isi. Dari berbagai validitas yang ada, paling tidak ada lima validitas yang biasa dipakai dalam analisis isi, masing-masing : validitas muka (*face validity*), validitas kecocokan (*concurrent validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas prediktif (*predictive validity*), dan validitas isi (*content validity*).

<sup>15</sup> Ibid, hlm 109

<sup>16</sup> Ibid, hlm 259



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*) untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas muka (*face validity*) mengecek dan memastikan bahwa ukuran yang dipakai sesuai dengan apa yang ingin diukur.

Pendekatan utama dalam validitas muka adalah “*what you see is what you get*” (Neuendorf). Hasil dari suatu analisis isi tergantung kepada alat ukur yang dipakai. Karena itu, validitas ini akan melihat apakah alat ukur yang dipakai telah sesuai dengan apa yang ingin didapatkan.

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi unsur validitas muka (*face validity*) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara *Pertama*, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak. Peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah di bidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang dipakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid. *Kedua*, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli.

Dalam hal ini peneliti meminta beberapa ahli untuk mengevaluasi alat ukur apakah alat ukur telah sesuai atau tidak. Ahli yang dimaksud peneliti disini adalah dosen pembimbing dalam penelitian ini.

## F. Uji Reliabilitas

Menurut Eriyanto, reliabilitas merupakan angka indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh menghasilkan temuan yang sama maka alat ukur tersebut reliabel<sup>17</sup>

Hal yang dilakukan adalah dengan menentukan *intecorder* (penilai tambahan) dan menganalisis kekerasan dengan menggunakan item indikator yang telah dibuat untuk dibandingkan dengan hasil analisis peneliti. Kemudian hasil tersebut dicatat

<sup>17</sup> Ibid, hlm 281

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan lembar koding (*coding sheet*) dan dilihat apakah masing – masing dari indikator tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi atau tidak.

Dalam melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Formula Holsty sebagai berikut :

$$CR = \frac{2 M}{N1 + N2}$$

Dimana CR merupakan *Coeficient Reliabilty* yang dicari, sedangkan M adalah jumlah pernyataan yang disetujui oleh peneliti dan pengkoder lain. Sedangkan N1 adalah jumlah unit yang dicoding oleh peneliti dan N2 adalah jumlah unit yang dicoding oleh *coder* lain. Alat ukur dikatakan reliabel jika suatu alat ukur menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7 atau 70 %. Jika hasil yang diperoleh kurang dari angka tersebut maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel.<sup>18</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan persentase. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari frekuensi relatifnya (mencari persentasenya). Frekuensi relatif adalah besarnya presentase setiap frekuensi yang menunjuk pada nilai.<sup>19</sup> Rumus mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- |     |   |                |
|-----|---|----------------|
| P   | = | Persentase,    |
| F   | = | Frekuensi,     |
| N   | = | Jumlah,        |
| 100 | = | Bilangan tetap |

<sup>18</sup> Ibid, hlm 290

<sup>19</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian*, ( jakarta : rineka cipta ), 2007 hlm 296